

PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022)

Danang Wantoro

Program Studi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden, leverage, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dengan pengambilan sampel akhir. Sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *kebijakan deviden, leverage, profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the influence of dividend policy, leverage, profitability and capital structure on company value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. The data collection technique used purposive sampling with final sampling. The sample was 16 companies. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption testing and hypothesis testing with multiple linear regression. The results of this research show that dividend policy has no significant effect on company value, leverage has no significant effect on company value, profitability has a significant effect on company value and capital structure has a significant effect on company value.

Keywords: *dividend policy, leverage, profitability, capital structure, company value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Termasuk perusahaan yang berada di sektor usaha jangka panjang, seperti perusahaan Property and Real Estate. Menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia, Mirza Adityaswara, sektor properti terutama bidang Property and Real Estate merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai (multiplier effect) serta backward linkage yang cukup besar terhadap sektor – sektor lain. Maka, seharusnya sektor properti harus terus tumbuh agar perekonomian negara juga ikut bertumbuh.

Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suharli, 2006). Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham. Yaitu kesejahteraan pemegang saham. Agency theory menyatakan berbeda, pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya (Jensen dan Meckling, 1976). Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen. Ketidak berhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori sinyal (Signal Theory)

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houlton (2014), signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan masa datang. Teori sinyal berarti memberi suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan sesuai dengan sinyal tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajer dalam merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dipublikasikan memberikan suatu pengumuman yang memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2012).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah bagaimana investor memandang perusahaan yang umumnya berhubungan dengan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan dilihat dari seberapa besar harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2018).

Kebijakan Dividen

Ada dua asumsi yang mendasari kebijakan dividen (Bodie, et al., 2008). Pertama, kebijakan dividen pada perusahaan yang tidak sedang tumbuh (A low Investment Rate plane) pada perusahaan-perusahaan kategori ini mampu membayarkan dividen yang lebih tinggi pada awal periode tetapi pertumbuhan dividen pada tahun-tahun berikutnya menjadi lebih rendah. Kedua, kebijakan dividen dalam perusahaan yang sedang tumbuh (A High Reinvestment Rate Plan). Perusahaan yang sedang tumbuh akan memberikan dividen relatif rendah pada awalnya. Hal ini berkaitan dengan adanya rencana *reinvestasi* dari sebagian laba yang diperolehnya (Sulistiyastuti, 2002).

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman. Novari dan Lestari (2017) bahwa dalam manajemen keuangan, leverage

adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari kegiatan operasional dan penggunaan sumber daya yang dimiliki. profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit pada periode tertentu (Susanti, 2010:29).

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbedaan antara utang jangka panjang pada modal sendiri. Sumber modal dapat berupa laba ditahan, modal saham, dan cadangan. Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dari pihak luar harus mencari pembiayaan yg efisien hal ini dapat terjadi jika struktur modal dalam keadaan yg optimal (Harjito & Martono, 2013).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai growth perusahaan ditunjukkan dengan cara menginformasikan pertumbuhan laba. Hasil penelitian Nurhasanatang et al (2020) dan Sucipto, Edy & Sudiyatno (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage sebuah rasio yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka mendapatkan keuntungan dan juga bisa melunasi kembali hutangnya. Debt to Asset Ratio adalah alat ukur yang menggambarkan bagaimana kemampuan aset suatu perusahaan untuk bisa menutupi kewajiban jangka menengah dan kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi tingkat leverage akan menandakan semakin besar tingkat risiko investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilmi (2021), dan Sulistiawati (2021) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₂ : Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba pada periode tertentu dan profitabilitas adalah salah satu alat ukur investor maupun manajer untuk menilai kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembali investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya. Hasil penelitian Tiasrini & Utiyati (2020) dan Yanti & Damayanti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

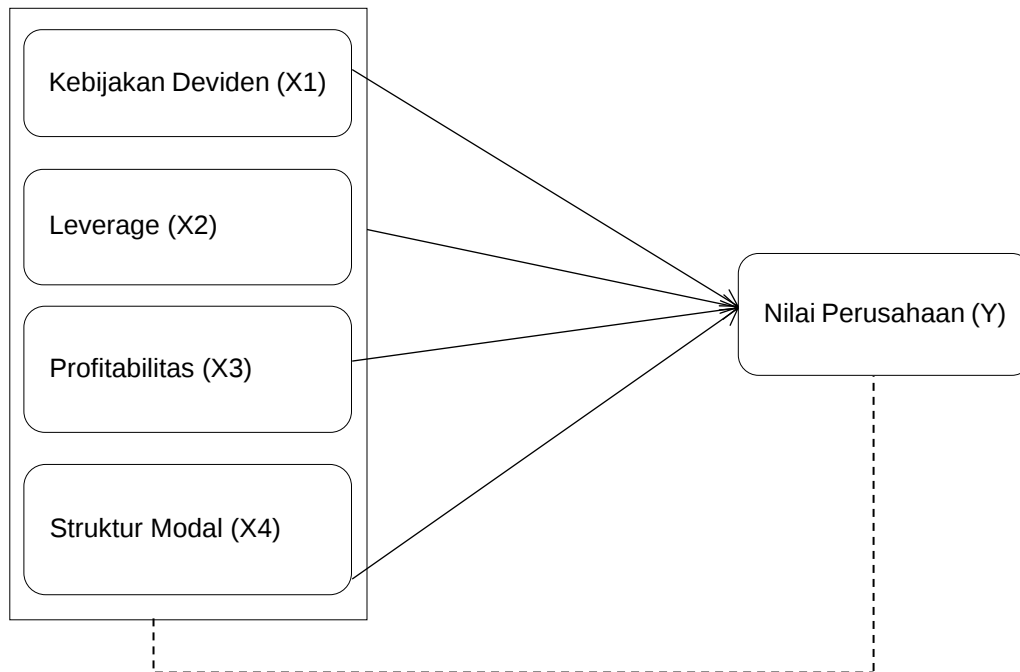
H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang, diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal harus mengoptimalkan nilai perusahaan untuk tujuan kepentingan dari pemegang saham serta keuntungan yang didapatkan harus lebih besar dibandingkan biaya modal akibat penggunaan modal. Hasil penelitian Burhanudin dan Nuraini (2018) dan Novriansyah (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₄ : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berbentuk angka. Jika dilihat dari sumber datanya, penelitian ini termasuk penelitian sekunder yaitu penelitian dimana peneliti tidak melakukan observasi secara langsung, melainkan hanya mengambil data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain. Berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif, yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara merunut peristiwa tersebut ke belakang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 dengan tanggal tutup tahun buku 31 Desember setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs BEI di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023.

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Price Book Value(PBV) Menurut Brigham & Houston (2011). Rumus PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Kebijakan Deviden diukur menggunakan rasio Deviden Payout Ratio (DPR) menurut (Herry, 2016). Rumus DPR sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Leverage diukur menggunakan Debt to Total Asset Ratio(DAR) menurut Weston & Copeland, (1992).Rumus DAR sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA) menurut (Kasmir, 2012).Rumus ROA sebagai berikut;

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur modal diukur menggunakan Deb to Equity Ratio (DER) menurut(Kasmir, 2016).Rumus DER sebagai berikut;

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi Dan Sampe Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan properti dan real etaste yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai tahun 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang dipilih dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dianggap dapat mewakili.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	64	,32	92,95	11,4042	17,83228
Kebijakan Deviden	64	,04	24,01	3,2980	5,55481
Leverage	64	,14	13,71	1,1658	1,82320
Profitabilitas	64	,03	5,98	1,4717	1,18505
Struktur Modal	64	,05	1,44	,5389	,30939
Valid N (listwise)	64				

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	17,35516229
Most Extreme Differences	Absolute	,254
	Positive	,254
	Negative	-,217
Test Statistic		,254
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi adalah sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05, dengan demikian nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16,122	4,578		,001
	Kebijakan Deviden	-,227	,344	-,087	,512
	Leverage	,104	1,139	,013	,928
	Profitabilitas	-1,924	1,715	-,157	,267
	Struktur Modal	-5,891	6,630	-,126	,378

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0.512 untuk variabel kebijakan deviden, 0.928 untuk variabel leverage, 0.267 untuk variabel profitabilitas dan 0.378 untuk variabel struktur modal. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kebijakan Deviden	,931	1,074
	Leverage	,787	1,271
	Profitabilitas	,821	1,219

	Struktur Modal	,806	1,241
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Tabel 6 diatas menggambarkan semua nilai tolerance diatas 0,1 dan semua VIF dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,872
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Leverage	
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan	

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Berdasarkan tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel 64 dan jumlah variabel independen dan dependen 5 (k=5), maka tabel Durbin-Watson akan memberikan nilai du sebesar 1,767. Nilai dw (1,872) dan nilai (4-du), $(4 - 1,767 = 2,233)$ maka hasil ini dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,901	5,617		2,297	,025
	Kebijakan Deviden	,018	,422	-,006	,043	,966
	Leverage	1,557	1,397	,159	1,114	,270
	Profitabilitas	2,033	2,105	-,135	1,966	,038
	Struktur Modal	4,484	8,135	-,008	2,060	,044
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Berdasarkan perhitungan uji regresi linear berganda yang ditunjukkan tabelmaka persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = 12,901 + 0,018 X_1 + 1,557 X_2 + 2,033 X_3 + 4,484 X_4 + e$$

Penjelasan persamaan regresi table diatas adalah (1.)Nilai konstata adalah sebesar 12,901 berarti jika variabel bebas (kebijakan deviden, leverage, profitabilitas dan struktur modal) bernilai nol maka besarnya nilai perusahaan property dan real estate dalam sampel adalah12,901. (2.)Variabel kebijakan deviden menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,018. Hal ini dapat diartikan jika kebijakan deviden meningkat sebesar 1 satuan maka variable nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,018 dengan asumsi variable independent lain tidak berubah. (3.)Variabel leverage menghasilkan nilai koefisien sebesar1,557.Hal ini dapat diartikan jika leverage meningkat

sebesar 1 satuan maka variable nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,557 dengan asumsi variable independen lain tidak berubah. (4.)Variabel profitabilitasmenghasilkan nilai koefisiensebesar2,033. Hal ini dapat diartikan jika profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka varaibel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,033 dengan asumsi variable independen lain tidak berubah. (Variabel struktur modalmenghasilkan nilai koefisien sebesar4,484. Hal ini dapat diartikan jika struktur modal meningkat sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 4,484 dengan catatan variable independent lain tidak berubah.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1057,686	4	264,422	5,822	,029 ^b
	Residual	18975,704	59	321,622		
	Total	20033,391	63			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Leverage

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

nilai F model penelitian sebesar 5,822 dengan taraf signifikansi 0,029. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417 ^a	,353	,307	17,93383
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Leverage				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Berdasarkan pengujian R² koefisien determinasi diperoleh nilaiadjusted R² sebesar0,307. Dengan demikian kebijakan deviden, leverage, profitabilitas dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan sebesar 30,7% sedangkan 69,3%nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel Uji Statistik t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,901	5,617		2,297	,025
	Kebijakan Deviden	-,018	,422	-,006	-,043	,966
	Leverage	1,557	1,397	,159	1,114	,270
	Profitabilitas	2,033	2,105	-,135	1,966	,038
	Struktur Modal	4,484	8,135	-,008	2,060	,044
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: data diolah SPSS 23,2023

Hasil uji t variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan, berdasarkan uji t pada tabel maka dapat dilihat bahwa variabel kebijakan deviden memiliki nilai signifikansi 0,966. Berdasarkan nilai signifikansi 0,966 lebih besar dari 0,05, maka H_{a1} tidak terbukti, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan, berdasarkan uji t pada tabel maka dapat dilihat bahwa variabel leverage memiliki nilai signifikansi 0,270. Berdasarkan nilai signifikansi 0,270 lebih besar dari 0,05, maka H_{a2} tidak terbukti, hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, berdasarkan uji t pada tabel maka dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,038. Berdasarkan nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari 0,05, maka H_{a3} terbukti, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, berdasarkan uji t pada tabel maka dapat dilihat bahwa variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi 0,044. Berdasarkan nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H_{a4} terbukti. hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil output SPSS pengujian hipotesis variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig) 0,966 ($>0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani (2021) dan Ilyas & Hertati (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika berinvestasi terdapat 2 sumber keuntungan bagi investor yakni deviden dan *capital gain*. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor sehubungan dengan penjualan saham dipasar sekunder yang dilakukan dengan kondisi harga jualnya yang tinggi diatas harga beli. Untuk masa sekarang ini banyak investor yang lebih fokus mencari keuntungan melalui *capital gain* daripada deviden dengan alasan lebih cepat mendapat profit.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil output SPSS pengujian pada variable leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig) 0,270 ($>0,05$). Hasil penelitian ini sejalan penelitian Irawan et al (2022) dan Indriyani, Endiana & Pramesti (2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage atau utang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang berasal dari laba ditahan daripada menggunakan hutang (external financing). Penggunaan hutang yang tinggi akan menambah beban perusahaan dan berpengaruh terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil output SPSS pengujian hipotesis variable profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig) 0,038 ($<0,05$). Hasil sejalan dengan penelitian Khumairoh & Suprihhadi (2021) dan Hani & Wijayanti (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi suatu profitabilitas semakin tinggi juga nilai perusahaan. Apabila semakin besar kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil output SPSS pengujian hipotesis pada struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig) 0,044 ($<0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh & Suprihhadi (2021) dan Lutfita & Takarini (2021) bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang tinggi dapat mengatasi rasa khawatir investor akan resiko gagal bayar perusahaan dalam membiayai hutangnya dan meningkatkan rasa kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga mampu meningkatkan permintaan saham dan harga saham yang kemudian berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Kebijakan dividen, Leverage, Profitabilitas dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Saran

Saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya : Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dalam penelitian tidak terbatas pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan diharapkan dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sesuai dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, A., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- Aisjah, Siti, dan Wivowo, Ramdani. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Brawijaya
- Akhmadi, A, dan Januarsi, Y. (2021). Profitability and Firm Value: Does Dividend Policy Matter for Indonesian Sustainable and Responsible Investment (SRI)-KEHATI Listed Firms. *Economies* 9: 163.

- Angryani Bertha Lamba dan Apriani Dorkas Rambu Atahau. (2022). Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol.6 No. 1, Juli 2022 DOI: 10.18196/rabin.v6i1.12698*
- Arry Irawan, Setiawan dan Rosa Dwi Andini. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan Vol. 6 No. 1 Mei 2022 Doi: 10.26740/Jpeka.V6n1.P1-14*
- Ashton dkk. (1989) An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research* Vol.25 No.2
- Asmoro, S. R., & Fidiana. (2015). Struktur Pendanaan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No.1: hal. 1-16.
- Ayuningtyas, Dwi., Kurnia., Januari 2013, Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Antara, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, volume 1 nomor 1, halaman 37 – 57.
- Burhanudin, & Nuraini. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi, 3(2). Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/eco-entrepreneur/article/view/3997>
- Bodie et. all. 2008. *Investments*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F & Ehrhardt., Michael C. (2008) *Financial management: theory and practice. Twelfth Edition*. New York: South Western.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fathihani dan Wijayanti, 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45. Vol. 11 No. 1 April 2022 ISSN: 2252-6226
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi 2* (2nd ed.). Ekonisia.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van and John, M. Wachowicz. (1997), *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi kesembilan. Salemba empat : Jakarta.
- Ilmi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Skripsi*.
- Jensen and Meckling. (1976). Theory of The Firm : Management Behavior, Agency Cost ad Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. V.3, No. 4, pp. 305360.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khoirunnisa, F. (2018). Impact Of Capital Structure To Firm Value At Textile And Garment Companies For The Period 2011, 3(2), 21–32. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/view/14211>
- Kusumawati, R., & Sudento, A. (2005). Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage Keuangan (Solvabilitas) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Penawaran Perdana (Initial Public Offering/IPO) Di Bursa Efek Jakarta. *Utilitas*. 13(1):93-110.
- Linawaty dan Ekadjaja. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi/Volume XXII, No. 01, Maret 2017: 164-176*
- Lisda, R., & Kusmayati, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87-94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Lutfita, A., & Takrini, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9 (3).
- Maghdalena, M. (2019). Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>

- Mardiyati, Umi., Ahmad, Gatot Nazir., Putri, Ria., 2012, Pengaruh Kebijakan Dividend, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005 – 2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, volume 3 nomor 1, halaman 1 – 17.
- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika, Akuntansi Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Nurhasanatang, S., Taufik T., & Azlina, N. (2020). Pengaruh Kebijakan dividen, Kebijakan Leverage, Keputusan Investasi dan Mnajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Sorot*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.1.13-31>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika, Akuntansi Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Novriansyah, D. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016, 1–20. Retrieved from <http://repository.umrah.ac.id/3616/1/JURNALDASANOVRIYANSAH150462201032-FE-2019.pdf>
- Purwanti, T. 2020. The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seecology*. 1(2): 60-66.
- Rahman, Adhitya. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jom FEKON Vol. 2, No.2*.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sucipto, Edy dan Sudiyatno (2018). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(2), 163-172
- Suharli, Michell. (2006). *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sulistyastuti, D.R. (2002). *Saham dan Obligasi, Ringkasan Teori dan Soal Jawab*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanti, Rika, 2010, Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005 – 2008), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Suwardika, I. N. A & Mustanda. I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti
- Tiasrini, S., dan Utiyati, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10-24036/wra.v8il.109054>

- Widyawati, Rizka Dwi. (2018). "Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* 1 : 93-105.
- Winarso, E., & Hadian, N. (2017). Faktor yang Menentukan Investor dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Saham Sektor Industri Farmasi (Studi Kasus terhadap Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 278–289.
- Wulandari, N. I., & Wiksuana, I. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017: 1278-1311.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Managerial finance* (9th ed.). Dryden Press.
- Yanti, Putu Diah Melinda dan Nyoman Abundanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Vol. 8, No. 9*.
- Yanti, I.G.A.D.N., dan Damayanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yanti, Komalasari dan Andi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu (GAAR) Vol 1, No 1, 2022, 49-65*. Universitas Lampung